

**PEMBELAJARAN VOKAL DENGAN METODE
SOLFEGIO DI KELAS V SDN KALIBARU 05 PAGI
JAKARTA UTARA**



*Building
Future
Leaders*

**DONNY MARIO STANLEY
2815056480**

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

ABSTRAK

Donny Mario Stanley. 2012. *Pembelajaran Vokal Melalui Metode Solfegio pada Siswa Kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara.* Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran Vokal dengan Metode Solfegio di kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi pengamatan langsung pada proses pembelajaran Vokal dengan Metode Solfegio di kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memberikan suatu gambaran yang lengkap dan dituangkan dalam bentuk tulisan mengenai pembelajaran vokal di kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara. Penelitian dilakukan di sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara yang terletak di Jl. Tanah Merdeka No. 60 RT 003/012 Kecamatan Cilincing, Kotamadya Jakarta Utara. Untuk penelitian ini berlangsung di semester 2 dari bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Mei 2012. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran vokal dengan menggunakan metode Solfegio di kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara telah dilaksanakan sesuai dengan metode *Sight reading, ear training, sight singing* dan ritmik. Dalam proses pembelajarannya sangatlah tepat, karena membantu meningkatkan kemampuan mendengar, membaca, dan menyanyikan lagu. Saran yang diberikan setelah penelitian ini selesai adalah membiasakan semua guru dari kelas 1 sampai kelas 6 mengajarkan setiap lagu baru dengan notasinya bukan hanya dengan syairnya saja, dan menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, agar mampu meminimalis hal-hal yang mampu mempengaruhi pelaksanaan PBM.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan hasil penciptaan seni ini diajukan oleh :

Nama : Donny Mario Stanley
No. Reg : 2815056480
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pembelajaran Vokal dengan Menggunakan Metode Solfegio di Kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

Pembimbing

Dra. Caecilia Hardiarini, M.Pd.
NIP. 19591109 198503 2 001

Dra. Caecilia Hardiarini, M.Pd.
NIP. 19591109 198503 2 001

Penguji I

Penguji II

Dra. Tjut Ety Retnowati, M.Pd.
NIP. 196920303 198503 2 002

Dra. Clemy Ikasari, M.Pd.
NIP. 19590807 198303 2 002

Ketua Penguji

Dra. Tjut Ety Retnowati, M.Pd.
NIP. 196920303 198503 2 002

Jakarta, Agustus 2012
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta

Banu Pratitis, Ph.D.
NIP. 19520605 198403 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Donny Mario Stanley
No. Reg : 2815056480
Prodi : Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN VOKAL DENGAN
MENGUNAKAN METODE SOLFEGIO DI KELAS
V SDN KALIBARU 05 PAGI JAKARTA UTARA

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “PEMBELAJARAN VOKAL DENGAN METODE SOLFEGIO DI KELAS V SDN KALIBARU 05 PAGI JAKARTA UTARA” saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri yang saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber kepustakaan, wawancara langsung, maupun sumber lainnya telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Jika kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiat. Demikian pernyataan saya. Untuk selanjutnya dipergunakan seperlunya.

Jakarta, Juli 2012

Yang membuat pernyataan,

Donny Mario Stanley

2815056480

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Donny Mario Stanley
No. Reg : 2815056480
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul : PEMBELAJARAN VOKAL DENGAN METODE SOLFEGIO DI KELAS V
KALIBARU 05 PAGI JAKARTA UTARA

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif (*Non – exclusive Royalti free right*) atas karya ilmiah saya. Dengan menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya, selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal Agustus 2012
Yang menyatakan,

Donny Mario Stanley
2815056480

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Bapa Yang Maha Kuasa dan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan talenta yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukan semata – mata usaha penulis saja namun juga berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Caecilia Hardiarini, M. Pd selaku dosen pembimbing materi dan pembimbing metodologi serta pembimbing akademik yang senantiasa memberikan semangat, saran, dan bimbingannya dalam perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Pihak Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Seluruh dosen Jurusan Seni Musik yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis dan seluruh staff, serta pegawai Jurusan Seni Musik yang telah banyak membantu.
4. Kedua Orang Tuaku tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, kesabaran, dorongan semangat, perhatian, pengorbanan baik moril maupun materi, serta kritikan yang membangun, karena begitu besar kasih sayangnya yang tidak dapat saya balas dengan apapun. Ini adalah salah satu bukti kasih saya kepada mereka.. Juga kepada adik saya Immanuel Bawiling dan Inanganggi saya Agustina Purba yang selalu memberikan support dan suasana tenang ketika sedang lelah sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu F. Sryatun sebagai Kepala Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.

6. Ibu Lestio Maria Purba selaku guru mata pelajaran Seni budaya dan Keterampilan SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis.
7. Teman-teman Jurusan Seni Musik, senior, teman-teman Angkatan 2005, dan junior saya, dan teman-teman seperjuangan dalam band yang selalu memberikan dorongan dan semangat saat penulis merasa jenuh dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, Juli 2012

D.M

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II ACUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	8
B. Musik	9
1. Musik Vokal.....	11
2. Pembelajaran Vokal	13
C. Metode Solfegio.....	19
1. <i>Sight Reading</i>	20
2. <i>Ear Training</i>	21
3. <i>Sight Singing</i>	23
4. Ritmik	25
D. Karakteristik Anak Usia 10-12 tahun.....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
A. Tujuan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Metode Penelitian	29

D. Objek Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Hasil Observasi.....	32
B. Hasil Wawancara.....	38
C. Hasil Angket Siswa	40
D. Pembahasan Hasil Penelitian	41
E. Hal-hal yang ditemukan Dalam Proses Pembelajaran Vokal di SDN Kalibaru 05 Pagi Cilincing Jakarta Utara	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ujian Praktek Pianika.....	61
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Sekolah	61
Gambar 3. Profil Sekolah	62
Gambar 4. Lapangan Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi	62
Gambar 5. Lorong Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi.....	63
Gambar 6. Prestasi Sekolah Dalam Mengikuti Lomba	63
Gambar 7. Ruang Tata Usaha.....	64
Gambar 8. Halaman Depan Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi	64
Gambar 9. Ujian Praktek Menyanyi	65
Gambar 10. Praktek Menyanyi dengan Metode Solfegio dengan Menggunakan Ritmik	65
Gambar 11. Praktek Menyanyi lagu Ambilkan Bulan Bu	66
Gambar 12. Contoh Lagu Pembuka Pelajaran SBK.....	66
Gambar 13. Guru Sedang Memimpin Menyanyi Ambilkan Bulan Bu dengan Metode Solfegio	67
Gambar 14. Guru Sedang Memimpin Menyanyi Ambilkan Bulan Bu dengan Metode Solfegio Menggunakan Tepuk Tangan ..	67
Gambar 15. Guru Sedang Memimpin Menyanyi Ambilkan Bulan Bu dengan Metode Solfegio Menggunakan Tepuk Tangan ..	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kepala Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi.....	52
Lampiran 2.	Wawancara.....	53
Lampiran 3.	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan .	57
Lampiran 4.	Wawancara.....	58
Lampiran 5.	Foto-Foto	61
Lampiran 6.	Lagu-Lagu	69
Lampiran 7.	Data Sekolah	73
Lampiran 8.	Angket	87
Lampiran 9.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	89
Lampiran 10.	Daftar Nilai	99
Lampiran 11.	Surat Keterangan.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakekatnya merupakan salah satu bentuk tingkah laku individu dalam usahanya memenuhi kebutuhan, sehingga masalah belajar merupakan suatu hal yang dihadapi oleh setiap orang. Hampir semua kecakapan, ketrampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena belajar.

Kegiatan belajar bisa dilakukan di segala tempat, tetapi khusus pada lembaga pendidikan formal, kegiatan belajar diupayakan sebaik-baiknya karena pendidikan itu sendiri sebenarnya suatu proses sehingga tidak dapat berdiri sendiri dan hasilnya tidak dapat dilihat langsung. Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar itu sendiri terintegrasi komponen-komponen pengajaran. Setiap proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Keadaan ini akan tercapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional dalam proses belajar mengajar.

Anak merupakan pribadi sosial yang memerlukan relasi dan komunikasi dengan orang lain untuk memanusiakan dirinya. Anak ingin

dicintai, diakui, dan dihargai, berkeinginan pula untuk dihitung, dan mendapatkan tempat dalam kelompoknya.

Kecerdasan emosional perlu dikembangkan karena hal inilah yang mendasari keterampilan seseorang ditengah masyarakat kelak, sehingga akan membuat seluruh potensi anak berkembang secara lebih optimal.

“Dengan mendapatkan pengajaran membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, social dan emosinya”.¹

Membaca merupakan salah satu kemampuan utama yang harus dimiliki oleh setiap siswa disetiap jenjang pendidikan. Dengan membaca, siswa akan mendapatkan pengetahuan yang belum pernah diketahuinya dan membuka jendela dunia. Siapapun yang membuka jendela tersebut akan melihat banyak informasi dan dapat mengetahui kejadian dimasa lampau, masa kini maupun masa akan datang.

Rangsangan-rangsangan yang berkaitan dengan aspek fisik, motorik, sosial emosi maupun bahasa. Jika anak mendapatkan rangsangan yang tepat, maka anak tidak akan mengalami kesulitan pada masa-masa perkembangan berikutnya.

Pada pendidikan formal pertama yaitu Taman kanak-kanak sudah diajarkan untuk menghafal huruf A sampai huruf Z, kemudian barulah menggabungkan dua huruf yang mudah seperti ba-bi-bu-be-bo atau ma-

¹ Depdikbud, Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak-kanak, (Jakarta: Depdikbud, 1996), hlm. 2.

mi-mu-me-mo. Setelah itu anak diajarkan untuk membaca sebuah kalimat hingga pada akhirnya membaca sebuah cerita.

Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa seringkali guru mengajarkannya lewat bernyanyi, bernyanyi adalah kegiatan yang sering dilakukan pada anak. Anak dapat belajar, mengembangkan kemampuan bahasa dengan memperkaya kosakata dengan lagu yang dinyanyikan. Dengan pengayaan kosakata kemampuan anak untuk menangkap informasi verbal dan mengkomunikasikannya menjadi lebih baik.² Hingga di bangku sekolah dasar pun bernyanyi tetap dapat menjadi kegiatan utama yang dilakukan di sekolah sekolah. Karena bernyanyi dapat menambah kosakata dan juga untuk merangsang kemampuan berbahasa anak yaitu membaca.

Seseorang memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaan mereka maka ia akan dapat mengambil keputusan-keputusan secara mantap dan membentuk kepribadian yang tangguh. Kemampuan motivasi adalah kemampuan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Dalam hal ini terkandung adanya unsur harapan optimisme yang tinggi, sehingga memiliki kekuatan semangat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya dalam hal belajar.

Siswa sekolah dasar terbebani dengan padatnya mata pelajaran yang harus dihafal dan yang harus dikerjakan sehingga pembelajaran

² Monty, Roswiyani, *Cerdas dengan Musik*, (Jakarta: Puspa Swara, 2004) hal. 18

menghapus keceriaan anak pada masa perkembangannya. Kepekaan akan rasa indah timbul melalui pengalaman yang dapat diperoleh dapat diperoleh dari menghayati musik. Kepekaan adalah unsur yang penting guna mengarahkan kepribadian dan meningkatkan kualitas hidup.

Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) diberikan untuk menumbuhkan kepekaan rasa keindahan (estetis) dan artistik sehingga membentuk sikap kreatif, apresiatif dan kritis, untuk mewujudkan pengalaman berkreasi dan berapresiasi, sesuai dengan Kurikulum 2004 yang berbasis Kompetensi. Dengan demikian kompetensi siswalah yang diutamakan sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitas dan potensi dirinya.

Semua sekolah memasukkan mata pelajaran SBK sebagai materi wajib intrakurikuler dan diperkaya dengan kegiatan ekstrakurikuler, dimana materi pelajaran musik yang diajarkan meliputi musik universal dan tradisional, nampaknya hasil pembelajaran siswa-siswa sekolah unggulan pun rata-rata sangat baik. Namun kurikulum nasional di Indonesia, hanya menekankan perkembangan intelektual semata dan kurang memperhatikan perkembangan kecerdasan emosi.

Dengan mata pelajaran SBK bakat menyanyi siswa sangat dapat diasah dengan baik, terlebih dalam meningkatkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Sejak siswa duduk dibangku kelas I sampai kelas VI SD, siswa sudah mendapatkan mata pelajaran SBK. Khususnya pembelajaran vokal yang diajarkan oleh guru mata pelajaran tersebut.

Guru dalam mengajarkan lagu-lagu wajib harus mengajarkan notasinya terlebih dahulu agar lagu bisa dinyanyikan dengan baik dan benar. Penggunaan metode Solfegio dipakai sebagai alternative bentuk pembelajaran ternyata banyak mempengaruhi prestasi belajar vokal siswa, sehingga dapat melakukan improvement (perbaikan yang mengarah kepada hasil lebih baik). Latihan vokal dengan metode solfegio biasanya dilakukan secara bervariasi mulai dari mendengar selanjutnya membaca dan diakhiri dengan menyanyi dengan alat bantu piano/keybord/pianika.

SDN Kalibaru 05 Pagi merupakan SD Negeri yang memiliki sarana prasarana yang lebih lengkap dibanding SD Negeri lainnya dalam kompleks Kalibaru Jakarta Utara. Sarana dan prasarana ini dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Mata pelajaran Seni dan Budaya di SD merupakan mata pelajaran yang tidak di uji nasioal, bahkan dalam tes semester pun tidak ada tes teorinya, tetapi hanya ada tes praktek. Dalam jadwalpun pelajaran seni dan budaya sering dipandang sebelah mata. Cara pandang guru yang berakibat pada cara pandang siswa menerima dan menganggap tidak penting pelajaran SBK.

Dalam perkembangannya Solfegio bukan hanya menyanyi saja tetapi juga mendengar dan membaca nada, serta belajar ritmik. Berpijak pada peningkatan belajar Vokal siswa sekolah dasar khususnya di kelas V SD.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian pembelajaran vokal dengan menggunakan Teknik Solfegio khususnya pada siswa kelas V SD. Dilihat dari perkembangan fisik, intelektual, motorik, sosial, emosi maupun bahasa siswa kelas V SD merupakan saat yang tepat untuk mendapat stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan vokalnya dalam bernyanyi dengan menggunakan tehnik Solfegio. Maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang “Pembelajaran Vokal dengan Metode Solfegio di kelas V SD Negeri Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara”.

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut, “Bagaimanakah pembelajaran vokal dengan metode Solfegio dikelas V SDN Kalibaru 05 Pagi?”

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan supaya terarah harus mempunyai tujuan tertentu. Demikian juga penelitian sebagai kegiatan ilmiah harus mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran vokal dengan metode Solfegio pada siswa kelas V Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dipandang penting, karena hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi yang berkepentingan, manfaatnya antara lain:

1. Agar siswa mempunyai kemampuan menyanyikan sebuah lagu dengan benar sesuai dengan notasi serta bisa membaca notasi pada sebuah lagu baru dengan nada yang tepat.
2. Meningkatkan kreativitas, kemampuan dan motivator bagi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa sehingga akan menghasilkan prestasi yang optimal sesuai yang diharapkan.
3. Meningkatkan mutu sekolah di bidang seni dan dalam peningkatann kreativitas guru dan siswa.

BAB II

ACUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah sebagai proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.³ Menurut James O. Whittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman (*learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience.*)⁴

Howard L. Kingsley mengemukakan "*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training.*" Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang, karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁵

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi

³ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* cetakan kelima (Bandung : prospect,2009) hlm.3

⁴ H. Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) hlm.126.

⁵ *Ibid* ; Hlm. 126

guru dan siswa yang saling bertukar informasi.⁶ Menurut Wikipedia pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tablet, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁷

Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

B. Musik

Mungkin berbeda dengan lingkungan yang sedang melingkupi kita saat ini, bahwa semua bangsa maju di dunia seperti Jerman, Amerika, Jepang, Inggris, Australia dan negara Eropa pada umumnya adalah bangsa yang musikal.⁸ Pengertian musik yang dimaksud disini adalah tidak semua warga dapat memainkan instrumen musik atau menyanyi dengan baik, namun dapat mengapresiasi musik dengan baik, sehingga wilayah musik adalah wilayah yang sangat banyak digandrungin oleh masyarakat.

Musik berdampak pada kehidupan sosial masyarakatnya-meskipun kuantitas pekerjaan masyarakatnya tergolong tinggi akan tetapi tingkat

⁶ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran>. Diakses pada tgl 1 April 2012. 22.30 wib

⁷ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>. Diakses pada tgl 1 April 2012. Jam 22.30 wib

⁸ *Ibid*

depresi dan stress di wilayah tersebut dapat dikendalikan, dan salah satu medianya adalah musik.

Sementara proses mendengarkan musik (baik yang dinyanyikan solo, ataupun grup) merupakan salah satu bentuk komunikatif afektif dan memberikan pengalaman emosional pada setiap orang, yakni emosi dari suatu pengalaman subjektif yang inheren, hal tersebut akan selalu terdapat pada setiap manusia. Maka, untuk dapat merasakan dan menghayati serta mengevaluasi makna dari interaksi dengan lingkungan, ternyata dapat dirangsang dan dioptimalkan perkembangannya melalui musik.

Hal yang disampaikan oleh Campbell tersebut, sangat universal, dan sangat jelas kontribusinya dalam kehidupan manusia dan menjadi hal yang mendasar. Sesuatu yang berimplikasi pada peningkatan kasih sayang adalah kebutuhan yang mendasar dari sayang adalah kebutuhan yang mendasar dari manusia, bahkan perjalanan manusia yang begitu kompleks, jika tidak diimbangi oleh kasih sayang dalam setiap tingkah lakunya, akan berakibat buruk. Di sinilah keajaiban musik yang bisa melampaui segala hal.

Musik selalu masuk pada setiap jiwa manusia, tanpa dapat dihalangi oleh apapun bentuk, apalagi secara musik dikondisikan pada sebuah ruang hati yang sedang mengalami hal yang sama seperti alur/lagu atau nyanyian yang dibawakan.

Musik digambarkan sebagai salah satu ekspresi emosi. Inilah keajaiban musik. kemampuan mengelola emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan perasaannya sendiri sehingga tidak meledak dan akhirnya dapat mempengaruhi perilakunya secara wajar. Misalnya seseorang yang sedang marah maka kemarahannya itu tetap dapat dikendalikan secara baik tanpa harus menimbulkan akibat yang akhirnya disesali dikemudian hari.

Kepekaan akan rasa indah timbul melalui pengalaman yang dapat diperoleh dari menghayati musik. Kepekaan adalah unsur penting yang guna mengerahkan kepribadian dan meningkatkan kualitas hidup. Seseorang memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaan mereka maka ia akan dapat mengambil keputusan-keputusan secara mantap dan membentuk kepribadian yang tangguh.

1. Musik vokal

Vokal pada umumnya ialah suara/suara manusia, contohnya orang yang sedang berdeklasi, berbicara, berpidato dan lain lain. Kesemuanya tersebut mengeluarkan bunyi atau suara, jadi bunyi atau suara tersebut yang dinamakan vokal. seni musik, praktek vokal/bernyanyi merupakan kegiatan manusia untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya yang ada di dalam lubuk hatinya.⁹

⁹Sri Mulyaningsih A.T.'Tesis'. *Pengajaran Seni Musik Khususnya Praktek Vokal Menggunakan Metode Mendengar Dan Metode Demonstrasi Bagi Anak-anak Tuna Grahita*, Jakarta, 1994.

Praktek vokal sama sukarnya dengan ilmu-ilmu lain. Selain anatomi dan fisiologi, dalam pelajaran seni musik praktek vokal siswa diharuskan mempelajari bagaimana bernapas dengan baik, bagaimana membentuk suara, bernyanyi dengan suara yang bergema (resonansi), cara menyanyikan nada-nada (intonasi) dengan tepat, cara meningkatkan ucapan yang jelas (artikulasi) , menyanyikan kalimat nyanyian atau kalimat lagu utuh (phrasering) , cara menjiwai suatu nyanyian atau lagu (ekspresi) dan masih banyak lagi hal-hal yang harus diketahui. Setelah mengetahui apa yang harus dipelajari, kemudian baru diberi praktek vokal. jadi hal-hal tersebut diatas merupakan teori dan teknik vokal.

Usaha yang dapat dilakukan oleh para pengajar dalam proses belajar-mengajar seperti yang dikemukakan oleh Winkel ialah menjelaskan mengapa suatu pelajaran diajarkan dan apa kegunaannya untuk kehidupan kelak.¹⁰ Oleh sebab itu dalam pengajaran praktek Vokal perlu diberikan penjelasan mengapa pelajaran praktek vokal diberikan, dan apa sebenarnya kegunaan praktek vokal tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari seni musik dan praktek bernyanyi/Vokal banyak hal dan keuntungan yang dapat diambil manfaatnya. Karena kita dapat

¹⁰ Winkel, WS, (1983), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. Hlm 35

mengetahui teori dan teknik Vokal tersebut. Bukan hanya kepada siswa yang diajar, akan tetapi manfaatnya juga di rasakan oleh para pengajar.

2. Pembelajaran Vokal

Sejak dahulu suara manusia dapat digunakan sebagai alat musik untuk mengekspresikan, suara manusia adalah alat musik tertua.¹¹ Dalam kamus musik pengertian vokal adalah suara manusia atau suara lantang.¹² Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia suara adalah suara yang dikeluarkan dari mulut manusia.¹³ Suara itu sendiri mencakup warna suara, bakat, kemampuan menangkap nada sekaligus menyanyikan dengan intonasi yang tepat (tidak fals), sehingga sangat tinggi kemungkinan untuk dikembangkan.

Untuk suara manusia materi yang dihadapi adalah suara manusia itu sendiri.¹⁴ Dan ini merupakan alat yang kemanapun seseorang itu pergi akan dibawanya dan dipergunakan baik dalam berbicara atau dalam musik vokal (bernyanyi). Baik dan buruknya suara manusia tersebut tergantung pada keadaan dan kualitas materi suara.

¹¹ Karea Farnum Surmani. (tt). *Teach Yourself To Sing.*(____: Bruce Goldes),hlm 2.

¹² Pono Bano. *Kamus Musik,* (Yogyakarta : Kanisius, 2003), hlm 433.

¹³ M. Kasir Ibrahim. (tt). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* (Surabaya: Pustaka Tinta Mas), hlm 349.

¹⁴ Mulyaningsih, *op. cit.*, hlm 1.

Ketentuan – ketentuan didalam teknik vokal :

a. Sikap Badan

1.1 Berdiri

Berdiri tegak dan dalam sikap yang santai, tangan dibiarkan menggantung, sebaiknya tangan dibelakang atau dipinggang, boleh juga dimuka asal tidak menjadi beban.

1.2 Duduk

Duduklah dengan santai atau rileks namun terkontrol, tetapi jangan. duduk membongkok maupun condong ke belakang.

b. Penafasan

Pernafasan merupakan unsur terpenting dalam memproduksi suara. Tanpa pernafasan yang baik dan benar tidak dapat bernyanyi dengan baik.¹⁵

Dalam bernyanyi pernafasan mempunyai peranan penting, oleh sebab itu sebelum melakukan praktek bernyanyi sebaiknya peserta didik mengetahui terlebih dahulu bagaimana cara melakukan pernafasan yang baik dan benar dalam melatih vokal.

Jenis – jenis pernafasan :

1.3 Pernafasan Dada

Yaitu mengisi udara dalam paru-paru bagian atas, pernafasan ini sangat dangkal dan sangat tidak cocok untuk digunakan dalam bernyanyi.

¹⁵ *Ibid.*, hlm 11.

1.4 Pernafasan Perut

Pernafasan ini kurang cocok untuk bernyanyi, sebab udara dengan cepat dapat keluar sehingga paru-paru menjadi lemah kemudian akan merasa cepat letih.

1.5 Pernafasan Diafragma

Pada saat diafragma meregang atau lurus maka rongga dada dan rongga perut menjadi longgar dan volume menjadi bertambah. Volume yang bertambah ini mengakibatkan tekanannya berkurang sehingga udara dari luar dapat masuk ke paru-paru, menyebabkan paru-paru lelah, sedangkan nafas yang dikeluarkan dapat diatur secara sadar oleh diafragma dan otot bagian samping kiri.¹⁶

Dari ketiga pernafasan diatas dapat disimpulkan bahwa pernafasan diafragma adalah pernafasan yang paling cocok untuk bernyanyi karena dapat mengambil nafas sebanyak-banyaknya dengan waktu yang sangat singkat dan nafas dapat dikeluarkan secara sadar dan berharap tanpa mengakibatkan kelelahan pada paru-paru dan otot bagian samping kiri.

Beberapa unsur yang dapat mempengaruhi pembentukan suara adalah :

1. Pernafasan

Pernafasan yang benar dan terkontrol baik tergantung pada kerjanya diafragma.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*, hlm 12.

¹⁷ Tri Utami. (tt). *Kurikulum Vokal Prima Bukul*, (Jakarta; Purwacaraka Musik Studio), hlm 19.

2. Intonasi

Intonasi adalah hal tepat atau tidak tepatnya bidikan nada berkenaan dengan pitch atau ketinggianya.¹⁸

3. Artikulasi

Artikulasi juga termasuk kedalam unsure yang dapat mempengaruhi pembentukan suara. Artikulasi adalah cara mengucapkan jata-kata dalam menyanyi.

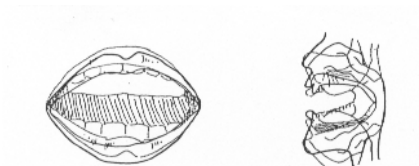
Keindahan dan kemerduan suara amat tergantung pada bentuk mulut. Sedangkan bentuk mulut ditentukan oleh bentuk, posisi dan fleksibel atau tidaknya alat pengucapan kita. Bentuk mulut yang ideal akan menghasilkan suara yang memenuhi syarat-syarat keindahan, baik volume ataupun warna suara.

Beberapa contoh dalam mengucapkan satu huruf :

a. Huruf A

Mulut dibuka lebar, kurang lebih selebar 2 jari, lidah ditarik kedalam sedikit.

Contoh : ma harus diucapkan ma

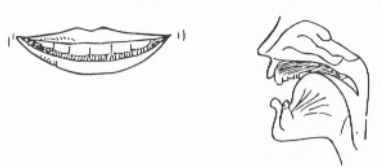


¹⁸ Soeharto, *op cit*, hlm 55.

b. Huruf E

Mulut dibuka agak kecil dari pengucapan huruf A dan lebarkan sedikit kekiri dan kekanan dan agak menggema

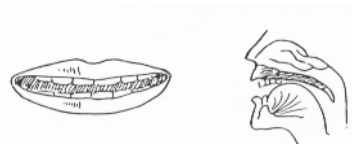
Contoh : me harus diucapkan me



c. Huruf I

Sama dengan posisi mulut atau bibir dalam mengucapan huruf E tetapi agak merapat (lebih kecil) dan bunyikan menggema.

Contoh : mi harus diucapkan mi



d. Huruf O

Mulut dibuka dan bibir membentuk bulatan lidah, ditarik kedalam

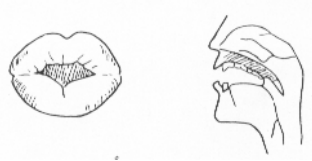
Contoh : mo harus diucapkan mo



e. Huruf U

Posisi mulut atau bibir seperti dalam mengucapkan huruf O tetapi agak kecil dan bibir tetap membentuk bulatan.¹⁹

Contoh : mu harus diucapkan mu



4. Interpretasi

Interpretasi adalah penafsiran terhadap lagu yang akan kita bawakan, menghayati maksud dari lagu tersebut, menangkap keinginan dari lagu, dan mampu menceritakan kembali secara ringkas.²⁰

5. Ekspresi

Ekspresi adalah pembuktian dari penafsiran lagu, yang terangkai dalam kalimat-kalimat melodi, dan dinyanyikan dalam penjiwaan yang dapat ditangkap oleh pendengar sebagai suatu ceritera yang disampaikan oleh si penyanyi.²¹

Ekspresi penyanyi dipengaruhi oleh :

- a. Kehalusan perasaan penyanyi
- b. Suasana lingkungan penyanyi (gembira atau sedih)
- c. Keadaan penonton

¹⁹ Mulyaningsih, *op cit*, hlm 25.

²⁰ Tri Utami.(tt). *Kurikulum Vokal Prima Buku 2*, (Jakarta ; Purwacaraka Musik Studio), hlm 24.

²¹ *Ibid*, hlm 25.

d. Kesehatan penyanyi itu sendiri (kondisi tubuhnya).²²

Pada prosesnya dalam pembelajaran vokal terdapat beberapa hal agar proses pembelajaran vokal dapat berjalan dengan efektif tentu hal tersebut tidak dapat dilakukan dengan waktu yang singkat dan harus melewati beberapa tahapan

Pertama tama posisikan badan dengan baik, usahakan badan lemas dan rileks. Badan sebaiknya jangan kaku dan tegang. Posisi badan saat bernyanyi dapat dilakukan dengan bernyanyi dan duduk. Pada saat berdiri posisi badan hendaknya tegak. Pada saat duduk badan hendaknya jangan membungkuk dan usahakan tetap rileks. Namun sikap badan saat bernyanyi sebaiknya dalam posisi berdiri, karena dengan posisi duduk produksi suara berkurang sehingga dapat mempengaruhi kualitas bernyanyi.

Kemudian latihan pernafasan. Pada pembelajaran vokal pernafasan memiliki peranan penting. Pernafasan merupakan unsur yang terpenting dalam memproduksi suara, tanpa pernafasan yang baik tidak dapat bernyanyi dengan baik.²³

Berdasarkan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Vokal harus memperhatikan semua unsure-unsur dimulai dari sikap badan, pernafasan, intonasi, artikulasi, interpretasi, serta ekspresi, sehingga dapat menghasilkan vocal yang baik.

²² Mulyaningsih, *op cit.*, hlm 25.

²³ Mulyaningsih, *op cit.*, hlm 11

C. Metode Solfegio

Solfegio adalah dikte musik, tebak nada; belajar atau meniru dan menyamakan nada-nada yang dibunyikan.²⁴ Solfegio adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya.

Solfegio adalah istilah yang mengacu pada menyanyikan tangga nada, interval dan latihan - latihan melodi dengan *sillaby zolmization* yaitu, menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata.²⁵

Solfegio adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya.

Dalam perkembangannya *solfegio* bukan hanya menyanyi saja tetapi juga mendengar dan membaca nada. Kemampuan membaca nada disebut dengan *Sight Reading*, kemampuan mendengar nada disebut dengan *Ear Training*, sedangkan kemampuan menyanyi disebut dengan *Sight Singing*.

1. *Sight Reading*

Sight reading adalah membaca not tanpa persiapan atau kesanggupan sekaligus untuk membaca dan memainkan notasi musik yang belum pernah dikenal sebelumnya (sering disebut dengan istilah *prima vista*).²⁶

²⁴ Kamus Musik

²⁵ Sumaryanto, F. Totok (1997), *Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Solfegio*, Tesis (tidak dipublikasikan), IKIP Jakarta. Hlm 40

²⁶ Sumaryanto, F. Totok (2001), *Tes Bakat Musik*, Disertasi program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta (tidak di publikasikan). Hlm 31-33

Fungsi *sight reading* selain untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menambah pengetahuan tentang bahasa musik juga berfungsi untuk menemukan hal-hal baru dalam musik dan memberikan kenikmatan dalam bermusik bagi pemain atau penyaji musik hingga pada tingkat ketrampilan mahir.

Ada dua pendekatan dalam melatih *sight reading*, yaitu (1) dengan memainkan lagu yang mudah dengan tempo yang sebenarnya, atau (2) dengan lagu yang sulit dalam tempo yang sangat lambat. Melalui *sight reading* diharapkan siswa dapat membaca notasi musik dengan cepat dan tepat. Kemampuan membaca not (*sight reading*) dalam tiga indikator, yaitu : (1) kemampuan membaca ritme/irama, (2) kemampuan membaca melodi/rangkaian nada, dan (3) kemampuan membaca kord/ keselarasan gabungan nada.

Dari penjelasan di atas dapat ditegaskan bahwa kemampuan membaca not (*Sight Reading*) adalah tingkat kepekaan siswa dalam membaca, mengingat, menuliskan dan menyuarakan kembali unsur-unsur musikal dalam bentuk notasi musik secara langsung

2. Ear Training

Ear Training adalah latihan kemampuan mendengar, *Ear Training* adalah latihan pendengaran secara sistematis, latihan vokal tanpa perkataan dan hanya dengan suku kata terbuka.²⁷ Latihan pendengaran tersebut dilakukan dengan cara menselaraskan dengan not- not yang dihadapi. Dengan terbiasanya siswa mendengar secara

²⁷ Kodiyat, Latifah, (1983), *Istilah-istilah musik*, Depdikbud Jakarta. Hlm 68

bertahap, maka bayangan nada/not dari suatu lagu yang didengar akan dapat dibayangkan besar kecilnya dan tepat tidaknya lompatan nada.

Manusia normal sejak lahir sudah dibebani dengan kemampuan reaksi terhadap bunyi atau musik, sehingga tanpa kegiatan mendengar manusia tidak dapat memberikan reaksi terhadap rangsangan yang membentuk bunyi.²⁸

Latihan pendengaran musik biasanya dilakukan dalam bentuk dikte yang berupa nada yang dinyanyikan kemudian ditirukan, yang sebelumnya didahului dengan latihan pendengaran dan latihan daya ingat. Dikte tersebut berupa melodi, kord, dan ritme. Latihan pendengaran ini membutuhkan konsentrasi yang sungguh- sungguh agar kesan musik dapat dimengerti dan bila dilakukan secara berulang- ulang dapat dijadikan dasar menuju tahap pelajaran membaca notasi.

kemampuan mendengar not (*Ear Training*) dibagi ke dalam tiga indikator kemampuan, yaitu: (1) kemampuan mendengar dan mengingat ritme/irama, menuliskan serta menyuarakan kembali, (2) kemampuan mendengar dan mengingat melodi/rangkaian nada, menuliskan serta menyuarakan kembali, dan (3) kemampuan mendengar dan mengingat kord/keselarasan gabungan nada.²⁹

²⁸ Jamalus, (1981), *Musik IV*, Jakarta, Proyek Pengadaan Buku SPG. Hlm 49.

²⁹ Sumaryanto, F. Totok (1997), *Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Solfegio*, Tesis (tidak dipublikasikan), IKIP Jakarta. Hlm 62.

Kemampuan pendengaran merupakan gabungan dari faktor kebiasaan dan pembawaan.³⁰ Faktor kebiasaan dapat dikembangkan melalui latihan teratur, sedangkan faktor pembawaan murni berasal dari kemampuan diri yang berupa bakat musikalitas.

Dalam proses mempelajari sebuah lagu perlu ditanamkan pengertian tentang rasa irama/ritme, agar siswa dapat menyanyikan sebuah lagu dengan dalam irama yang sesuai. Selain itu perlu ditanamkan juga pengertian tentang bayangan /memori nada, interval, dan melodi sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menyanyikan sebuah lagu dengan benar.

Dari penjelasan di atas dapat ditegaskan bahwa kemampuan mendengar not (*Ear Training*) adalah tingkat kepekaan siswa dalam mendengarkan, mengingat, menuliskan dan menyuarakan kembali unsur–unsur musikal dalam bentuk notasi musik secara langsung, baik pada melodi, ritme maupun kord.

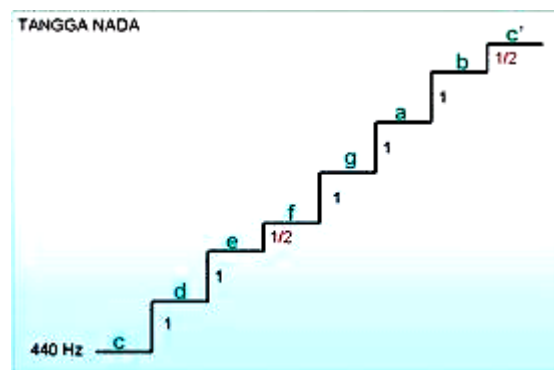
3. ***Sight Singing***

Yang dimaksud dengan *Sight Singing* adalah latihan menyanyikan nada sesuai dengan melodi. Ada dua sistem yang dapat digunakan dalam latihan ini, yaitu sistem *fixed do* dan sistem *movable do*. Kedua sistem tersebut dijabarkan sebagai berikut:

³⁰ *ibid*

a. Sistem *fixed do*

Adalah latihan nada-nada dinyanyikan dengan apa adanya, misalkan nada C akan tetap dibaca *do* meskipun dalam tangga nada yang berbeda-beda. Contoh lain, siswa menyanyikan lagu dalam tangga nada F mayor (1 mol) maka nada F tidak dibaca *do* melainkan *fa*.



b. Sistem *Movable do*

Sistem movable *do* adalah *do* yang bisa berubah-ubah, jadi nama *do* bisa terletak pada nada c, d, e, f, g, dan seterusnya sesuai nada dasar yang digunakan.

Florentinus membagi kemampuan menyanyikan not atau *sight singing* dalam tiga indikator, yaitu : (1) Kemampuan menyanyikan melodi atau rangkaian nada, (2) Kemampuan menyanyikan interval nada, dan (3) Kemampuan menyanyikan tangga nada.³¹

³¹ *Ibid.*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyanyikan nada (*sight Singing*) adalah tingkat kelancaran siswa untuk mengubah bentuk notasi menjadi suara atau vokal tanpa persiapan sebelumnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran vokal di kelas V, *sight singing*, *ear training*, dan *sight reading* diterapkan secara bervariasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.

4. Ritmik

Menurut Michael Kennedy, "*rhythm covers everything pertaining to the time aspect of music as distinct from the aspect of pitch, i.e. it include the effects of beats, accents, measure, grouping of notes into beats, grouping of beats into measures, grouping measures into phrases*".³² (Ritmik mencakup segala hal yang berhubungan dengan aspek waktu dalam musik sebagai bentuk nyata dari aspek nada yaitu efek dari hitungan, aksen, birama, pengelompokan nada-nada dalam hitungan, pengelompokan hitungan-hitungan dalam birama, dan pengelompokan birama-birama dalam kalimat).

Begitu juga dengan Michael Kennedy, Roger Kamien juga menyatakan bahwa, "*rhythm has several interrelated aspects which we'll consider in turn: beat, meter accent, syncopation, and tempo*".³³ (ritmik memiliki beberapa aspek yang saling terkait, diantaranya

³² Michael Kennedy, *Oxford Dictionary of Music*, (New York: Oxford University, 1985), hlm. 864.

³³ Roger Kamien, *Music an Appreciation*, (USA: Mcgraw-Hill, Inc, 1994), hlm. 31.

seperti: beat, meter, aksen, sinkop, dan tempo). Roger Kamien juga mempunyai teori yang lain, ia menyatakan, “*rhythm is the flow of music through time*”.³⁴ (ritmik adalah alunan dari musik yang terhubung dengan waktu). Pernyataan ini diperkuat oleh Don Michael Randel, “*rhythm, that aspect of music concerned with the organization of time*”.³⁵ (ritmik, merupakan salah satu aspek dari musik dengan memperhatikan pengaturan waktu).

Don Michael juga mengatakan bahwa, “*the term rhythmic usually implies the use of particularly striking rhythmic patterns*”.³⁶ (istilah ritmik biasanya termasuk di dalamnya pola-pola ketukan ritmik).

Pola ritmik tertentu ada yang dikenal berdasarkan nama-namanya, seperti ragam ritmik (sebelum abad 20) *Allemande, Courante, Gavotte, Gigue, Galop, Waltz, Sarbande, Polka, Habanera*, dan sebagainya.³⁷

Berdasarkan pada teori-teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ritmik adalah salah satu elemen musik yang berhubungan dengan waktu dan memiliki aspek pengelompokan elemen-elemen musik seperti, nada, interval, dan birama. Selain itu ritmik memiliki beberapa aspek lainnya yang terkait berupa ketukan, meter, aksen, sinkop, dan tempo.

³⁴ *Ibid.*

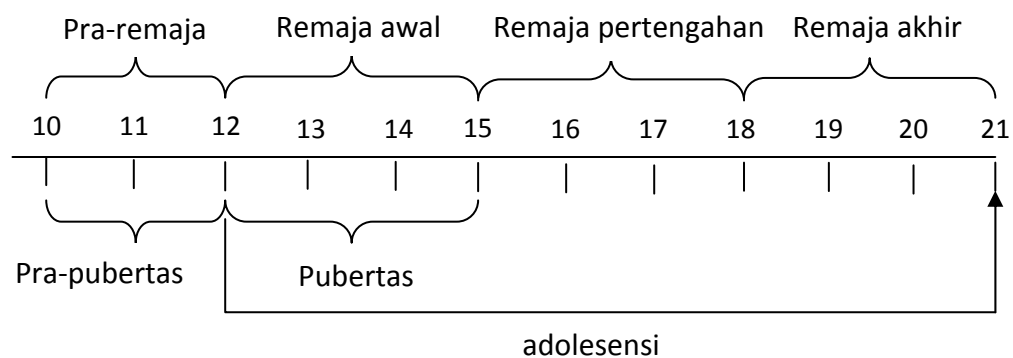
³⁵ Don Michael Randel, *Harvard Concise Dictionary of Music*, (USA: President and Fellows of Harvard College, 1978), hlm. 423.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 2003), hlm. 198.

D. Karakteristik Anak Usia 10 – 12 tahun

Dalam penjelasannya mengenai Karakteristik anak usia 10 – 12 tahun, diungkapkan bahwa ada perbedaan dalam sistem motorik dan pola pikir juga bentuk badan tinggi dan berat badan. Dalam pola pikirnya anak usia 10-12 tahun memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.



Pada usia 10 – 12 tahun anak sudah tergolong dalam usia remaja yang mengakibatkan perubahan dalam perkembangan sosial.³⁸ Sebelum masa remaja sudah ada saling hubungan yang erat antara anak-anak yang sebaya. Dalam masa remaja mereka berusaha melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya. Ericson menamakan proses tersebut proses menemukan identitas ego.³⁹

Dalam perkembangan pribadi seseorang masa remaja mempunyai arti yang khusus. Secara jelas masa anak dapat dibedakan dari masa dewasa dan masa tua. Seorang anak masih belum selesai

³⁸ F.J. Monks-A.M.P Knoers-Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2002). Hlm 264

³⁹ Erikson, E.H. *Identity, youth and crisis*. New york: Norton & Company, 1968 hlm. 38

perkembangannya, anak masih harus banyak belajar untuk mendapat tempat di masyarakat. Anak remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak pula termasuk golongan dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Remaja masih belum mampu menguasai fungsi fisik dan psikisnya.

Usia 10-12 tahun adalah masa usia sekolah tingkat SD bagi anak yang normal. Perkembangan anak pada usia sekolah masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Pertumbuhan anak-anak yang sangat pesat harus diimbangi dengan pemberian nutrisi dan gizi yang seimbang. Kebanyakan anak di negara barat lebih cerdas dan sehat, karena nutrisi yang diterima anak berhubungan dengan keadaan ekonomi. Anak-anak yang kegemukan sangat terpengaruh aktifitasnya, oleh karenanya harus banyak berolah-raga sehingga obesitasnya dapat dikurangi atau bahkan dapat dicegah. Anak usia 10 tahun ke bawah cenderung memiliki pandangan jarak jauh karena mata mereka belum matang dan belum terbentuk seperti mata orang dewasa.⁴⁰

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak pada usia 10-12 tahun termasuk dalam kategori pra-remaja / pra-pubertas yang masih harus perlu perhatian khusus dr orang tua dan lingkungan keluarga karena masih dalam pencarian jati diri untuk menemukan identitas diri di dalam lingkungan masyarakat.

⁴⁰ <http://www.rosyid.info/2009/10/karakteristik-anak-usia-sd.html>. diakses pada tgl 25 juli pukul 23:00 WIB

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pembelajaran vokal melalui metode solfeggio di kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Kalibaru 05 Pagi yang terletak di Jl. Tanah Merdeka No. 60 Rt 003/012, Kecamatan Cilincing Kotamadya Jakarta Utara. Penelitian dilakukan dari awal Maret 2012 sampai dengan awal Juni 2012.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dilaporkan sebagai bahan penelitian berupa kata-kata tertulis melalui wawancara dengan narasumber

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara. Pada semester Genap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yaitu:

1. Observasi

Pengamatan langsung kepada objek yang sedang di teliti dengan tujuan melihat lebih dekat kegiatan yang berlangsung

Penulis melakukan penulisan secara pasif pada setiap kegiatan pembelajaran vokal dengan metode solfegio pada kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi, Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran Vokal dengan metode dan tahapan-tahapan pembelajaran yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Percakapan dalam wawancara ini memiliki maksud tertentu, yaitu untuk mendapatkan data dan informasi. Wawancara dilakukan mengajukan pertanyaan kepada Kepala Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi lalu kepada guru bidang studi seni budaya dan kepada orang tua siswa kelas V SD, dengan tujuan mengetahui tahapan yang sudah dilalui dan perkembangan hasilnya.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis mengumpulkan semua data kemudian diurutkan dan dikelompokkan untuk menemukan inti dari permasalahan. Adapun teknik analisis data tersebut adalah :

1. Reduksi

Adalah cara memformulasikan teori kedalam seperangkat konsep yang tinggi tingkatan abstraknya atas dasar keragaman dan seperangkat kategori dan kawasannya. Hal ini membatasi peristilahan dari uraiannya.

2. Penyajian Data

Sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambialn tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan. Kesimpulan –kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Observasi

1. SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara

Hasil yang didapatkan setelah melakukan pengamatan terhadap Kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi yang terletak di Jl. Tanah Merdeka No. 60 Rt.003/012, kecamatan Cilincing, kotamadya Jakarta Utara. Adapun yang diambil adalah mengenai pembelajaran Vokal siswa kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi dan proses pelatihannya.

SDN Kalibaru 05 pagi Merupakan satu-satunya SD Negeri yang berada dipinggiran kota, sehingga memudahkan sarana transportasi bagi siswa, mudah dijangkau dari berbagai jurusan baik dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

SDN Kalibaru 05 Pagi memiliki Visi dan Misi yang sangat jelas dan mempunyai jangkauan ke depan yang sangat terarah, berkompetisi, serta memacu prestasi.

Misi SDN Kalibaru 05 Pagi ada 5 hal, antara lain:

- a. Meningkatkan kadar keimanan yang dilakukan melalui kegiatan proses belajar mengajar.
- b. Membentuk dan mewujudkan pribadi yang utuh sebagai bekal untuk jenjang yang lebih tinggi.

- c. Menjaga, meningkatkan mutu pendidikan serta keprofesionalan tenaga kependidikan.
- d. Penguasaan ilmu dan teknologi tepat guna sebagai bekal kemampuan dan ketrampilan dasar.
- e. Memantapkan dan meningkatkan *management* dalam menghadapi kompetisi yang sehat dan mewujudkan prestasi yang dapat dibanggakan.

Adapun Visi Sekolah adalah: “Pusat keunggulan yang mampu menyiapkan anak didik yang beriman, berkepribadian, berkualitas, menguasai IPTEK, siap berkompetisi serta memacu prestasi”.

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah, adanya Visi dan Misi sekolah digunakan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan, bahkan ditulis dan dipasang di kantor guru dengan tujuan agar guru-guru selalu mengingat pada saat merencanakan pembelajaran maupun saat mengelola kelas agar dapat menghindarkan dari hal-hal yang menyimpang dari tujuan sekolah.

Sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah. Banyak dari orangtua siswa yang bekerja wiraswasta, nelayan hanya sebagian kecil yang sebagai pegawai.

Dukungan sarana prasarana yang dimiliki sekolah termasuk lebih lengkap dibanding sekolah lain yang ada di sekitar SDN Kalibaru 05 Pagi Fasilitas yang lengkap dan mutu masukan siswa baru ikut

menjadi modal bagi SDN Kalibaru 05 pagi untuk berprestasi dalam lomba mata pelajaran maupun seni, baik tingkat kecamatan, kelurahan ataupun kotamadya tanjung priok jakarta utara.

Kegiatan pembelajaran sekolah diatur dengan jadwal dan pembagian waktu tiap mata pelajaran yang berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Tahun pelajaran 2011/2012 masih melaksanakan kurikulum 2004 yang berbasis Kompetensi atau dikenal dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan sudah memakai KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sesuai dengan pengaturan dari dinas UPTD kecamatan. Itu sebabnya mata pelajaran Kertangkes sudah berganti menjadi Seni Budaya dan keterampilan (SBK).

Alokasi waktu pembelajaran mata pelajaran pokok yang terdiri dari Matematika, Sains, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pengamatan terhadap pembelajaran Vokal siswa kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi. Data dari penelitian ini berupa kata-kata tertulis yang berupa gambaran dan uraian yang dilaporkan dari hasil pengamatan dan wawancara terstruktur dengan nara sumber pada tempat penelitian.

2. Proses Pembelajaran Vokal di SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara

Proses pembelajaran SDN Kalibaru 05 Pagi berlangsung sekitar 2 (dua) jam, akan tetapi bisa hanya menjadi sekitar 1,5 (satu

setengah) jam, karena terkadang ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas. Biasanya guru tidak akan memulai proses pelatihan apabila siswa yang hadir belum mencapai sekitar 70 %. Juga apabila alat pendukung pembelajaran Vokal seperti gitar, keyboard, pianika, partitur, dan garpu tala belum ada di ruang kelas. Sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran Vokal sedikit terlambat.

Berikut ini adalah tahapan pembelajaran yang terjadi di SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara, yaitu :

a. **Selasa, 6 Maret 2012.**

Kegiatan awal : diawali dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Anak-anak dengan bersemangat memberi salam kepada Ibu guru dan teman-teman sekeliling mereka.

Kegiatan inti : Agar lebih bersemangat, Ibu Guru dan anak-anak menyanyikan lagu pertama "Becak". Setelah menyanyikan lagu, Ibu Guru mengabsen siswa untuk membuka pembelajaran sekolah.

Kegiatan Akhir : Ibu guru mengabsen siswa, kemudian memberi tugas, dan murid memberi salam.

b. **Selasa, 20 Maret 2012.**

Kegiatan awal : diawali dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Anak-anak dengan bersemangat

memberi salam kepada Ibu guru dan teman-teman sekeliling mereka.

Kegiatan inti : Anak-anak tampak bersemangat, sambil berdiri mereka kemudian menyanyikan lagu. Ibu guru memberikan gerakan dan anak-anak menirukannya. Ada sekitar 4 lagu yang dinyanyikan pada pelajaran hari itu.

Kegiatan Akhir : Ibu guru mengabsen siswa, kemudian memberi tugas, dan murid memberi salam.

c. **Selasa, 8 Mei 2012.**

Kegiatan awal : diawali dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Anak-anak dengan bersemangat memberi salam kepada Ibu guru dan teman-teman sekeliling mereka.

Kegiatan inti : Kemudian Ibu guru meminta siswa menyanyikan lagi 2 lagu yang dinyanyikan di pertemuan tanggal 20 Maret 2012, salah satunya lagu “ambikan bulan bu” dengan menggunakan metode Solfeggio dan ketukan ritmik, dan para siswa sudah cukup menguasai tetapi tidak ada dinamika. Lalu dilanjutkan kembali para siswa bernyanyi dengan dipandu Ibu guru, masih dengan menggunakan not, dilanjutkan dengan lalala. Ternyata masih banyak yang mengalami kesulitan di bagian not tinggi. Akhirnya guru meminta kepada siswa untuk menyanyikan masing-masing lagu 1 kali. Semua siswa masih mengalami kesulitan karena tidak

dilatih. Semua masih memusatkan perhatian dengan buku karena tidak melatih lagi di rumah. Akhirnya guru meminta satu persatu siswa untuk bernyanyi. Sudah cukup baik tetapi beberapa siswa masih belum baik dan produksi suara masih kurang. Lalu ada pula beberapa siswa yang pernapasannya belum baik, masih mengalami kesulitan dalam membaca not

Kegiatan akhir : Ibu guru mengabsen siswa, kemudian memberi tugas, dan murid memberi salam.

d. Selasa, 20 mei 2012. .

Kegiatan awal : Diawali dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Kegiatan inti : Ibu guru menguji satu persatu siswa untuk pengambilan nilai dengan menggunakan materi di pertemuan minggu lalu.

Kegiatan akhir : Ibu guru mengabsen siswa, kemudian memberi tugas, dan murid memberi salam.

e. Selasa, 26 maret 2012.

Kegiatan awal : Diawali dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Kegiatan inti : Ini adalah minggu terakhir, guru hanya memberikan teori sebelum libur menyambut bulan ramadhan dan persiapan ujian kenaikan kelas.

Kegiatan akhir : Ibu guru mengabsen siswa, kemudian memberi tugas, dan murid memberi salam.

B. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara terstruktur. Maksudnya adalah bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Kepala sekolah dan guru bidang studi sangat tersusun. Pihak sekolah pun sangat mendukung metode Solfegio ini karna menurut beliau metode ini sangat baik untuk membekali siswa kedepannya.

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu :

1. Kepala Sekolah

Ibu F. Sriatun yang akrab dipanggil Ibu Sriatun mengungkapkan pendapatnya mengenai pembelajaran Vokal di kelas V, ia mengatakan bahwa saat ini berjalan dengan cukup baik meskipun masih terbentur beberapa kendala, kendala kendala yang dimaksud misalnya masih ada beberapa siswa yang datang terlambat, kemudian masih ada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran berlangsung. Menurutnya hal ini merupakan kendala yang menghambat proses pembelajaran Vokal dapat berjalan dengan baik. Ia mengungkapkan harapannya kepada siswa kelas V, ia berharap agar siswa kelas V kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi terutama dari segi kualitas bernyanyi, karena setiap 3 bulan sekali ada lomba antar sekolah,

semoga saja siswa kelas V dapat mewakili dan membawa nama baik bagi sekolah.

2. Guru Mata Pelajaran Seni dan Budaya

Ibu Lestio Maria Purba yang akrab dipanggil Ibu Marina mengungkapkan pendapatnya mengenai pembelajaran Vokal pada kelas V. Bahwa ia memberikan pembinaan kepada siswa kelas V khususnya pelatihan dasar bernyanyi, seperti latihan pernafasan, dan pengenalan notasi. Menurutnya pihak sekolah turun tangan membantu dalam pembinaan pembelajaran Vokal di kelas V. Salah satu perhatian sekolah adalah memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan atau acara baik di dalam maupun di luar sekolah. Seperti lomba antar sekolah ataupun pentas seni yang diadakan oleh sekolah. Ibu Marina juga mengungkapkan alasan mengapa siswa kelas V yang lebih difokuskan dengan pembelajaran Vokal menggunakan teknik Solfeggio, bahwa siswa kelas V sudah dapat memahami tentang notasi lagu dan lebih fokus dalam mempelajarinya dan tidak memikirkan tentang Ujian Akhir yang dilakukan oleh siswa kelas VI. Sebagai bekal untuk Ujian Praktek Kelulusan.

Bila kita mengacu pada temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, pada dasarnya pembelajaran Vokal di kelas V memegang peranan penting untuk membawa nama baik SDN Kalibaru 05 Pagi di ajang lomba antar sekolah.

C. Hasil Angket Siswa

Peneliti memberikan angket kepada siswa kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai Pembelajaran Vokal. Angket disebarakan pada saat proses pembelajaran mata pelajaran SBK berlangsung. Angket berisi 10 pertanyaan.

Berikut ini adalah hasil dari angket siswa :

1. Dari 41 siswa kelas V, 40 siswa mengakui bahwa mereka suka bernyanyi dan menyukai metode pembelajaran yang diajarkan.
2. Dari 41 siswa kelas V, 31 siswa mengakui bahwa mereka belajar bernyanyi untuk menyalurkan talentanya.
3. Dari 41 siswa kelas V, 39 siswa mengakui bahwa mereka gemar bernyanyi.
4. Dari 41 siswa kelas V, 36 siswa mengakui bahwa mereka mempersiapkan waktu untuk melatih Vokal mereka.
5. Dari 41 siswa kelas V, 41 siswa mengakui bahwa mereka menjalin hubungan baik dengan teman sekelas mereka.
6. Dari 41 siswa kelas V, 38 siswa mengakui bahwa suasana proses pembelajaran vokal cukup menyenangkan.
7. Dari 41 siswa kelas V, 39 siswa mengakui bahwa pengetahuan mereka tentang teknik bernyanyi bertambah sejak mengikuti proses pembelajaran Vokal.
8. Dari 41 siswa kelas V, 37 siswa mengakui bahwa metode pembelajaran Vokal yang digunakan sudah tepat.

9. Dari 41 siswa kelas V, 40 siswa mengakui bahwa guru pengajar mata pelajaran SBK saat ini adalah guru yang baik.
10. Dari 41 siswa kelas V, 38 siswa mengakui bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk melatih teknik Vokal mereka.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran Vokal pada siswa kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi terkordinasi dengan baik. Dalam prosesnya pihak sekolah menugaskan guru mata pelajaran untuk mengikuti seminar atau pelatihan diluar, untuk pembekalan guru mata pelajaran itu sendiri dalam menuntun anak belajar Vokal dengan metode Solfegio.

1. Guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (Lestio Maria Purba) yang membuat persiapan – persiapan sebelum mulai kelas.

Pada kemampuan membaca not diawali dari indikator :

- a. Kemampuan membaca ritme/irama

Kemampuan membaca ritme/irama dimulai dengan kegiatan latihan ritmik. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan tepuk ritmik sesuai dengan pulsa, aksen dan pola irama lagu.

Kegiatan ritmik bertujuan agar siswa dapat memahami tekanan keras lembut pada lagu sehingga bisa mengekspresikan dengan baik dan dapat menyanyi sesuai tempo.

b. Kemampuan membaca melodi (Lihat gambar lampiran 7)

Indikator kemampuan membaca melodi dimulai dengan kegiatan guru membimbing siswa membaca melodi lagu model dalam satu motif yang dilakukan secara berulang-ulang, untuk motif yang selanjutnya siswa dapat membaca lebih lancar tanpa mengalami banyak kesulitan.

Kegiatan *sight reading* mengarahkan siswa agar dapat membaca not langsung tanpa persiapan. Siswa membaca notasi angka yang ditulis guru di papan tulis secara langsung tanpa persiapan lebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan siswa terhadap nada.

c. Latihan *Ear Training*

Latihan kemampuan pendengaran atau *ear training* sangat berhubungan erat latihan membaca not atau *sight reading*. Pada latihan pendengaran, kegiatan yang dilakukan mengacu pada dua dari tiga indikator yang ada pada teori yang ada, karena pertimbangan kemampuan sesuai dengan latar belakang siswa, kedua indikator itu antara lain:

- 1) Kemampuan mendengar dan mengingat ritme/irama serta menyuarakan kembali. Siswa ditanamkan terlebih dahulu pengertian rasa ritme. Kegiatan pembiasaan pemahaman rasa ritme membantu siswa memiliki kemampuan ketepatan ritmik,

hal ini penting agar siswa dapat menyanyikan sebuah lagu dalam irama yang sesuai.

- 2) Kemampuan mendengar dan mengingat melodi/ rangkaian nada, menuliskan serta menyuarakan kembali. Guru mendikte dengan cara menyanyikan/ memainkan notasi melodi pada keyboard, siswa menulis kemudian menyuarakannya. Dilanjutkan dengan menggunakan lagu model “Ambilkan Bulan, Bu”, Siswa mendengar sambil menyimak dengan sungguh- sungguh bunyi melodi lagu tanpa ada kegiatan yang lain. Kegiatan mendengar sangat membantu siswa untuk berlatih konsentrasi sekaligus menguji kemampuan memori atau daya ingat siswa untuk mengingat kembali nada yang telah didengar kemudian menirukan, dengan maksud agar siswa dapat menyanyikan sebuah lagu dengan nada yang tepat.

d. Latihan *sight singing*

Kegiatan latihan menyanyikan not/nada atau *sight singing* mempunyai tiga indikator yang diterapkan pada siswa, yaitu :

- a. Kemampuan menyanyikan melodi/ rangkaian nada. Siswa menyanyikan melodi lagu “Ambilkan Bulan,Bu” dengan solmisasi (menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata)

- b. Kemampuan menyanyikan interval nada Siswa mampu menyanyikan interval nada yang terdapat pada lagu “Ambilkan Bulan, Bu” dengan *solmisasi*.
- c. Kemampuan menyanyikan tangga nada. Siswa mampu menyanyikan tangga nada dengan sistem *movable do* yaitu menggunakan nada do yang bisa berpindah- pindah sesuai nada dasarnya.

2. Materi Lagu

Guru selalu memilih lagu yang tepat dengan situasi. Materi lagu: Ambilkan bulan bu, Becak, dan Twinkle Twinkle. (lihat gambar dalam lampiran 7)

3. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas yang cukup nyaman sebagai tempat berlatih paduan suara, serta di dukung dengan alat-alat musik seperti gitar, keyboard, partitur, garputala, yang di sediakan pihak sekolah.

E. Hal – hal yang Ditemukan Dalam Proses Pembelajaran Vokal di

SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara

Dalam setiap kegiatan ada beberapa hal yang dapat mendukung keberhasilan, tetapi ada juga beberapa hal yang melemahkan sehingga menyebabkan kegagalan. Demikian juga dalam proses pembelajaran vokal, ada beberapa hal yang mempengaruhi siswa, baik dari dalam maupun dari luar, antara lain:

1. *Internal*

Faktor *internal* yang sering mempengaruhi kemampuan siswa kelas IV unggulan dalam pembelajaran vokal, antara lain:

a. Penglihatan yang kabur

Siswa yang memiliki kelainan pada mata dan kebetulan duduk dibelakang sering salah-salah dalam membaca nada, karena merasa malu kadangkala siswa tidak memberitahu guru dan baru diketahui pada saat siswa diberi tugas membaca perorangan. Kejadian seperti di atas tentu saja mengganggu kelancaran pelaksanaan pembelajaran vokal.

b. Bakat musik siswa

Bakat musik yang dimiliki siswa menjadi hal yang paling mendasar dalam menentukan keberhasilan dan sangat mempengaruhi pembelajaran vokal.

c. Minat

Minat adalah salah satu hal yang mempengaruhi siswa belajar vokal. Siswa yang tidak memiliki bakat musik tetapi mempunyai minat yang besar untuk bidang musik dapat mengikuti pembelajaran vokal akan tetapi keberhasilan yang dicapai tidak bisa maksimal.

d. Emosi

Suasana hati siswa yang sering berubah-ubah juga turut andil menjadi hal yang mempengaruhi pembelajaran vokal siswa kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi Jakarta Utara.

e. Kesehatan

Keadaan kesehatan siswa termasuk hal yang penting juga. Kondisi siswa yang kurang sehat mengurangi semangat dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran vokal.

2. *Eksternal*

Hal-hal dari luar individu yang mempengaruhi ketidakberhasilan pembelajaran adalah:

a. Suara bising dari lalu lintas

Suara bising yang didengar oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi siswa. Kelas V menempati ruang yang kebetulan dekat dengan jalan raya, yang merupakan jalan angkutan umum. Bunyi klakson, rem dan gas sangat mengganggu.

b. Suhu udara yang panas dan membuat gerah

Pembelajaran SBK di kelas V dilaksanakan pada siang hari. Pada hari Kamis dilaksanakan pukul 11.00 – 12.15 WIB, Suhu udara ketika pembelajaran dilaksanakan kadang panas dan mempengaruhi proses pembelajaran.

c. Kelelahan fisik

Salah satu waktu pelaksanaan pembelajaran adalah jam 11.00 – 12.15 WIB. Saat tersebut adalah waktu terakhir dari kegiatan seluruh pembelajaran di kelas unggulan. Siswa berada dalam kondisi kelelahan fisik. Faktor kelelahan fisik juga mempengaruhi proses pembelajaran.

d. Latar belakang pembelajaran vokal

Adanya perbedaan pembelajaran vokal pada kelas sebelum masuk sebagai siswa kelas unggulan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran vokal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa temuan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa ;

1. Pembelajaran vokal bagi siswa sebenarnya sangat penting, karena selain dapat meningkatkan kemampuan menyanyi dapat juga sebagai sarana pengembangan bakat.
2. Manfaat yang lain adalah dapat meningkatkan semangat siswa untuk mempelajari lagu- lagu baru, terutama lagu- lagu daerah nusantara dan lagu wajib. Dari kegiatan mempelajari lagu daerah nusantara dan lagu wajib sangat membantu untuk meningkatkan semangat cinta tanah air dan bangsa.
3. Penggunaan metode *solfegeo* sangat tepat, karena metode *solfegeo* dapat mengaktifkan kemampuan mendengar, membaca dan menyanyikan lagu.
4. Metode *solfegeo* mampu membantu kesulitan siswa dalam mempelajari lagu, sekaligus membentuk vokal yang lebih baik dan melatih kepekaan siswa terhadap nada/ not.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran vokal dengan metode *solfegeo* dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan teknik pembelajaran. Dalam pembelajaran,

apapun selalu ada faktor- faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan, faktor- faktor tersebut menjadi tantangan bagi guru dan siswa untuk dapat mengatasinya, bukan menghindar.

6. Pembelajaran vokal dengan metode *solfegeo* dapat menjadi solusi mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari notasi dalam sebuah lagu.

B. Saran

Saran-saran yang dapat ditemukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guna meningkatkan kemampuan vokal siswa, sebaiknya kepala sekolah menyarankan kepada semua guru kelas agar saat mengajarkan lagu bukan hanya syairnya saja yang diajarkan, tetapi notasi melodi dari lagu diajarkan sejak siswa kelas 1. Dengan demikian akan mengurangi kesalahan- kesalahan nada pada sebuah lagu yang diajarkan. Dan apabila mengalami kesulitan janganlah segan untuk minta bantuan pada guru yang berkompeten.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran vokal dengan metode *solfegeo* hendaknya dapat diatasi dengan penggunaan teknik- teknik pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga pembelajaran vokal bagi siswa menjadi lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Banoe Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdikbud. 1996. *Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Erikson, E.H. 1968. *Identity, youth and crisis*. New york: Norton & Company.
- F.J. Monks-A.M.P Knoers-Siti Rahayu Haditono. 2002 *Psikologi Perkembangan Penghantar dalam berbagai bagiannya*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Jamalus. 1981. *Musik IV*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku SPG.
- Kamien, Roger. 1994. *Music an Apreciation USA*: Mcgraw-Hill, Inc.
- Karea Farnum Surmani. (tt). *Teach Yourself To Sing*.(___ Bruce Goldes)
- Kennedy, Michael. 1985. *Oxford Dictionary of Music*. New York : Oxford university.
- Kodiyat, Latifah. 1983. *Istilah-istilah musik*, Depdikbud: Jakarta.
- M. Kasir Ibrahim. (tt). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Tinta Mas.
- Mulyaningsih, Sri A.T. 1994. 'Tesis'. *Pengajaran Seni Musik Khususnya Praktek Vokal Menggunakan Metode Mendengar Dan Metode Demonstrasi Bagi Anak-anak Tuna Grahita*. Jakarta.
- Randel, Don. Michael. 1978. *Harvard Concise Dictionary of Music*. USA: President and Fellows of Harvard College.
- Sumaryanto, F. Totok 1997. *Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Solfegio* Tesis (tidak dipublikasikan) IKIP Jakarta.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. cetakan kelima Bandung: prospect.

Utami, Tri.(tt). *Kurikulum Vokal Prima Buku 2*. Jakarta: Purwacaraka Musik Studio.

Sumber Internet

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>

http://suryadium.blogspot.com/2011/07/kecerdasan-ritmik-musikal-untuk-anak_03.html

<http://www.rosyid.info/2009/10/karakteristik-anak-usia-sd.html>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas / Semester : V / II

Pertemuan ke : 5

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

SENI MUSIK

Standar Kompetensi

II. Mengekspresikan karya seni musik

I. Kompetensi Dasar

Menjelaskan pentingnya metode solfegio dalam pembelajaran vokal

II. Indikator

Menyanyikan lagu dengan iringan alat musik dikelas

III. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu bernyanyi dengan nada yang tepat dan teknik yang benar

IV. Materi Ajar

Metode Solfegio

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

1. Apersepsi
2. Salam Pembuka
3. Absensi
4. Memeriksa Tugas

Kegiatan Inti

1. Siswa menyanyikan beberapa lagu dengan not yang tepat
2. Siswa menyanyikan lagu “ambilkan bulan bu” dengan gerakan
3. Siswa menyanyikan lagu satu presatu di depan kelas masing-masing 1 buah lagu.

4. Guru member tugas sebelum libur lebaran

Kegiatan Akhir

1. Memberikan Tugas
2. Menutup Pelajaran

VII. Alat / Bahan dan sumber belajar

- Keyboard
- Buku paket SBK
- LKS

VIII. Penilaian

Teknik : Praktek

Instrument : Lembar Kerja Siswa

Mahasiswa

Guru Bidang Studi

Donny Mario Stanley

NIM 2815056480



Lestio Marina Purba

NUPTK. 4542741642300052

Mengetahui

K a. SDN Kalibaru 05 Pg



Dra. F. Sriyatun

NIP 196207031984042002

Lampiran 1

Kepala Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi



- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : F. SRIYATUN |
| 2. NIP / NRK | : 196207031984042002 / 082586 |
| 3. NUPTK | : 2639 7406 4130 0002 |
| 4. Tempat / Tanggal Lahir | : Ngawi, 03-07-1962 |
| 5. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 6. Status Kawin | : Kawin |
| 7. Agama | : Katolik |
| 8. Pendidikan Terakhir | : S.2 |
| 9. Jurusan | : IPS |
| 10. Tamatan Tahun | : 2011 |
| 11. Alamat Sekolah | : Jl. Kalibaru Barat IV No.60
RT.003 RW.012 Kel. Kalibaru
Kec. Cilincing Jakarta Utara. |
| 12. Alamat Rumah | : Jl. Perum Green Garden
B.8 / 17
Kec. Cilincing Jakarta Utara |
| 13. Jabatan | : Kepala Sekolah |

14. TMT PNS	:	01-04-1984
15. Masa Kerja PNS	:	28 Tahun 9 Bulan
16. TMT Guru / Karyawan	:	12-09-2008
17. Masa Kerja Guru / Karyawan	:	3 Tahun 6 Bulan
18. Pangkat / Golongan	:	Pembina / IV.a

Lampiran 2

WAWANCARA

Dialog Wawancara

Keterangan :

- D : Donny Mario (Pewawancara)
- F : F. Sriyatun (Kepala Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi)
- D : Sejak kapan ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi?
- F : Saya menjabat sebagai Kepala Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi sejak tahun 2011.
- D : Bagaimana bentuk pembagian tugas mengajar guru di SDN Kalibaru 05 Pagi?
- F : Sejak saya menjabat sebagai Kepala Sekolah,

pembagian tugas mengajar guru sudah tertata dengan baik.

- D : Bagaimana proses pembelajaran Vokal dalam mata pelajaran Seni dan Budaya di SDN Kalibaru 05 Pagi?
- F : Pembelajaran Vokal dalam mata pelajaran Seni dan Budaya sudah berjalan cukup baik, terbukti dengan SDN Kalibaru 05 Pagi sudah beberapa kali memenangkan lomba menyanyi antar sekolah.
- D : Apakah ada kegiatan khusus yang mendukung mata pelajaran SBK?
- F : Tentu saja ada, yaitu ekstrakurikuler yang diadakan setiap hari sabtu, jam 9 sampai 12 siang.
- D : Apakah menurut Ibu ketentuan ketentuan dalam bernyanyi siswa kelas V SDN Kalibaru 05 Pagi sudah cukup baik?
- F : Ya, tentu saja. Saya sering memperhatikan

bahwa siswa kelas V lah yang paling menonjol dalam bernyanyi, karena sudah dibina sejak mereka berada di kelas I.

- D : Apakah itu mencakup posisi badan, pernafasan, dan artikulasi, serta apakah ekspresi mereka saat bernyanyi sudah cukup baik?
- F : Menurut saya hal hal seperti itu sangat penting, dan siswa kelas V sangat menguasai hal-hal tersebut.
- D : Apakah Ibu sebagai Kepala Sekolah sangat mendukung kegiatan Seni dan Budaya di SDN Kalibaru 05 Pagi?
- F : Ya, saya sangat mendukung, dengan bukti kami selalu memperlengkapi segala sesuatu hal atau media yang diperlukan dalam proses kegiatan Seni dan Budaya. Sebagai contoh kami membeli alat musik seperti Gitar,

Keyboard, Drum, Pianika, juga Sound System untuk kegiatan di lapangan.

- D : Mengapa Ibu memfokuskan pembelajaran Vokal dengan metode Solfegio ini pada kelas V?
- F : Karena menurut saya dari segi umur, pemikiran, dan daya motorik serta daya tangkap pada siswa kelas V sudah cukup memadai, dan juga mereka tidak terlalu memikirkan untuk ujian kelulusan ke SMP. Serta kami mempersiapkan mereka untuk menghadapi ujian praktek nanti di kelas VI.
- D : Apa harapan Ibu kedepan untuk para siswa kelas V dan untuk kegiatan Seni dan Budaya di SDN Kalibaru 05 Pagi?
- F : Tentunya harapan saya kedepan agar kegiatan ini menjadi lebih baik lagi dan berkembang. Terutama dari segi kualitas bernyanyi. Karena yang saya harapkan SDN Kalibaru 05 Pagi

bisa dikenal publik dari segi Seni dan
Budayanya yang hebat.

Lampiran 3

Guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan



- | | | | |
|-----|------------------------|---|---|
| 1. | Nama Lengkap | : | Lestio Maria Purba |
| 2. | NIP / NRK | : | |
| 3. | NUPTK | : | |
| 4. | Tempat / Tanggal Lahir | : | P. Siantar, 22-10-1969 |
| 5. | Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 6. | Status Perkawinan | : | Kawin |
| 7. | Agama | : | Protestan |
| 8. | Pendidikan Terakhir | : | S.1 |
| 9. | Jurusan | : | IPA |
| 10. | Tamatan Tahun | : | 2011 |
| 11. | Alamat Sekolah | : | Jl. Kalibaru Barat IV No.60
RT.003 RW.012 Kel. Kalibaru
Kec. Cilincing Jakarta Utara. |
| 12. | Alamat Rumah | : | JL. Marini I no 18 kecamatan
Perwira Bekasi utara |
| 13. | Jabatan | : | Guru SBK |

Lampiran 4

WAWANCARA

Dialog wawancara :

Keterangan :

- D : Donny Mario (Pewawancara)
M : Lestio Maria Purba (Guru SBK)
- D : Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Guru SBK di SDN Kalibaru 05 Pagi?
M : Sejak tahun 2008
- D : Berapa jumlah siswa dalam satu kelas?
M : Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 40 orang lebih.
- D : Bagaimana tanggapan Ibu mengenai pembelajaran Vokal, khususnya di kelas V?
M : Menurut saya pembelajaran Vokal adalah bagian dari kurikulum seni dan budaya. Pembelajaran Vokal di SDN Kalibaru 05 Pagi

sangatlah diperhatikan, karena tidak semua sekolah memberikan perhatian lebih untuk Pembelajaran Vokal.

D : Apakah kelas V memiliki kualitas bernyanyi yang baik?

M : Saya melihat kenyataannya bahwa ternyata banyak siswa yang memiliki bakat bernyanyi sejak mereka duduk di bangku kelas I. Pembinaan itu terus dilakukan sampai sekarang mereka duduk di kelas V.

D : Apakah siswa kelas V sudah mengerti tehnik bernyanyi?

M : Ya, tentu saja, karena banyak diantara murid yang punya hobi bernyanyi, ditambah mereka belajar dari DVD ataupun menonton acara musik di Televisi.

D : Apakah banyak kendala saat proses pembelajaran berlangsung?

M : Ya, karena mata pelajaran SBK itu ada setelah jam istirahat, jadi banyak kendala seperti para siswa masuk kelas dengan berkeringat sehabis bermain bola, terlambat masuk kelas, juga peralatan gitar, keyboard, yang belum diambil dari gudang sekolah.

- D : Pembinaan seperti apa saja yang Ibu berikan kepada para siswa?
- M : Saya memberikan pembinaan berupa hal-hal dasar teknik bernyanyi, seperti sikap berdiri, pernafasan, intonasi, dan ekspresi.
- D : Apakah menurut Ibu dengan menggunakan Teknik Metode Solfegio dapat berhasil untuk memberikan pembelajaran Vokal pada siswa kelas V?
- M : Menurut saya walaupun agak sulit metode Solfegio itu, tapi saya sudah melakukan dengan semaksimal mungkin, dan saya yakin metode solfegio menjadi bekal para siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- D : Apa harapan Ibu kedepan untuk para siswa kelas V yang telah mendapatkan pembelajaran Vokal dengan metode Solfegio?
- M : Harapan saya kedepan agar para siswa menjadi lebih baik dari segi kualitas bernyanyi, dan menjadi bekal pada saat ujian praktek di kelas VI atau SMP, saya juga berharap agar ilmu ini bisa digunakan para siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

Lampiran 5

Foto – Foto kegiatan



Gambar 1. Ujian Praktek Pianika
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Sekolah
Dokumen Donny Mario, 2012

PROFIL SEKOLAH		
IDENTITAS SEKOLAH		
1	NAMA SEKOLAH	SDN KALIBARU 05 PAGI
2	NIS	100170
3	NISN	1010161090066
4	PROVINSI	DKI JAKARTA
5	KOTAMADI	
6	KECAMATAN	CILINCING
7	DESA / KECERAMAH	KALIBARU
8	JALAN DAN NOMOR	Tanah Merdeka nomor: 60
9	KODE POS	14110
10	TELEPON	KODE WILAYAH: 025 NOMOR: 44853627
11	FACILITI	KODE WILAYAH: NOMOR:
12	DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN
13	STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
14	KELompok SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODEL <input type="checkbox"/> FILIAL <input type="checkbox"/> TERBUKA
15	AKREDITASI	<input checked="" type="checkbox"/> A. 5 TH <input type="checkbox"/> B. 2,5 TH <input type="checkbox"/> C. 6 BULAN
16	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR: TGL: 13-05-1978
17	PEMERINTH SK / DITANDATANGANI OLEH	GUBERNUR
18	TAHUN BERDIRI	TAHUN: 1976
19	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN:
		<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG

Gambar 3. Profil Sekolah
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 4. Lapangan Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi
Cilincing Jakarta Utara
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 5. Lorong Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi
Cilincing Jakarta Utara
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 6. Prestasi Sekolah dalam Mengikuti Lomba
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 7. Ruang Tata Usaha
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 8. Halaman Depan Sekolah SDN Kalibaru 05 Pagi
Cilincing Jakarta Utara
Dokumen Donny Mario, 2012



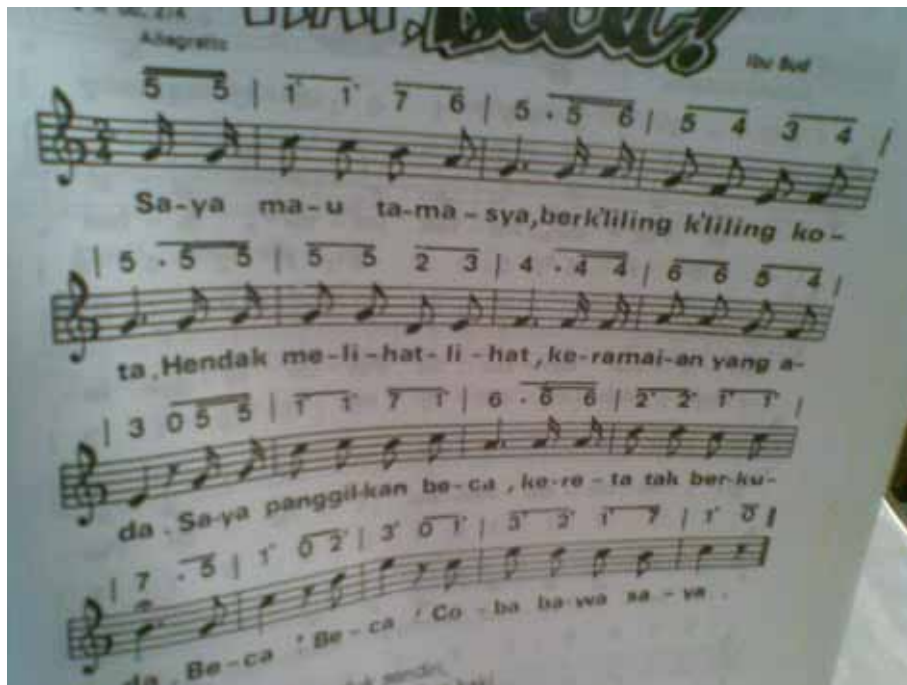
Gambar 9. Ujian Praktek Menyanyi
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 10. Praktek Menyanyi dengan Metode Solfegio dengan
Menggunakan Ritmik
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 11. Praktek Menyanyi Lagu Ambilkan Bulan Bu
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 12. Contoh Lagu Pembuka Pelajaran SBK
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 13. Guru Sedang Memimpin Menyanyi Ambilkan Bulan Bu dengan Metode Solfegio
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 14. Guru Sedang Memimpin Menyanyi Ambilkan Bulan Bu dengan Metode Solfegio dengan Menggunakan Tepukan Tangan
Dokumen Donny Mario, 2012



Gambar 15. Guru Sedang Memimpin Menyanyi Ambilkan Bulan Bu dengan Metode Solfegio dengan Menggunakan Tepukan Tangan
Dokumen Donny Mario, 2012

Lampiran 6

AMBILKAN BULAN BU

C = do, 2/4

Cipt. A.T.Mahmud

0 3 2 1 3 3 3 . 3 2 1 4 4 4
Ambil kan bu lan, bu Ambilkan bulan, bu

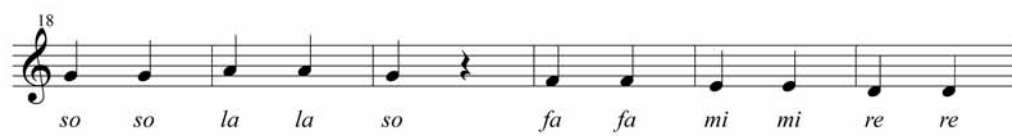
0 4 3 2 3 5 5 4 3 2 1 2 . 0 3 2
yang sla lu ber si nar di la - ngit Di la-

1 1 1 7 7 6 6 4 3 2 2
ngit bu lan ber si nar cahyanya sam-

7 6 6 5 5 . 3 2 1 3 3 3 3 2 1
pai ke bintang Ambilkan bu lan bu un tuk me-

4 4 4 0 4 3 2 3 5 5 4 3 2 1 1
ne rang i ti dur ku yg le lap dimalam g'lap

1 2 3 4 5 6 7 1
do re mi fa so la si do



Latihan 1

Musical notation for Latihan 1, consisting of two staves. The top staff is in 2/4 time and contains five measures, each with a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta'. The bottom staff is in 2/4 time and contains ten measures of quarter notes, alternating between fingerings 1 and 2. Vertical bar lines separate the measures, and a double bar line with repeat dots is at the end.

Latihan 2

Musical notation for Latihan 2, consisting of two staves. The top staff is in 2/4 time and contains five measures: the first four have two eighth notes marked with an accent (>) and the syllable 'Ta', and the fifth has a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta'. The bottom staff is in 2/4 time and contains ten measures of quarter notes, alternating between fingerings 1 and 2. Vertical bar lines separate the measures, and a double bar line with repeat dots is at the end.

Latihan 3

Musical notation for Latihan 3, consisting of two staves. The top staff is in 2/4 time and contains six measures: the first has a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta', the second has a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta', the third and fourth have eighth notes marked with an accent (>) and the syllable 'Ta', the fifth has a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta', and the sixth has a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta'. The bottom staff is in 2/4 time and contains ten measures of quarter notes, alternating between fingerings 1 and 2. Vertical bar lines separate the measures, and a double bar line with repeat dots is at the end.

Latihan 4

Musical notation for Latihan 4, consisting of two staves. The top staff is in 2/4 time and contains four measures: the first has a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta', the second has eighth notes marked with an accent (>) and the syllable 'Ta', the third has a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta', and the fourth has a half note marked with an accent (>) and the syllable 'Ta'. The bottom staff is in 2/4 time and contains eight measures of quarter notes, alternating between fingerings 1 and 2. Vertical bar lines separate the measures, and a double bar line with repeat dots is at the end.

Latihan 5

Musical notation for Latihan 5. It consists of two staves. The upper staff has a treble clef and a key signature of one flat (Bb). The lower staff has a bass clef and a key signature of one flat (Bb). The piece is in 2/4 time. The melody in the upper staff is: $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), Ta (quarter note), Ta (quarter note). The bass line in the lower staff is: 1 (quarter note), 2 (quarter note), 1 (quarter note), 2 (quarter note), 1 (quarter note), 2 (quarter note), 1 (quarter note), 2 (quarter note). The piece ends with a repeat sign and a final double bar line.

Latihan 6

Musical notation for Latihan 6. It consists of two staves. The upper staff has a treble clef and a key signature of one flat (Bb). The lower staff has a bass clef and a key signature of one flat (Bb). The piece is in 2/4 time. The melody in the upper staff is: $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{te}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{te}}$ (quarter note), $\overset{>}{\text{Ta}}$ (quarter note). The bass line in the lower staff is: 1 (quarter note), 2 (quarter note), 1 (quarter note), 2 (quarter note), 1 (quarter note), 2 (quarter note), 1 (quarter note), 2 (quarter note). The piece ends with a repeat sign and a final double bar line.

Lampiran 7

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SDN KALIBARU 05 PAGI

Alamat : Jl. Tanah Merdeka No. 60
Rt.003/012

Nomor Statistik Sekolah : 101016105066

Nomor Kode Sekolah : -

Nomor Induk Sekolah : 100170

Nomor Statistik Bangunan : 0051117714056005

Akreditasi : A (Amat Baik)

Kelurahan : Kalibaru

Kecamatan : Cilincing

Kotamadya : Jakarta Utara

Provinsi : DKI Jakarta

B. BATAS-BATAS WILAYAH

Sebelah Utara : Pelabuhan Kalibaru

Sebelah Barat : PT . Polimer dan PT. Boga Sari

Sebelah Selatan : Terminal Umum Tanah Merdeka
Komplek Dewa Ruci

Sebelah Timur : SMP N 53 dan Jl. Pasar Mencos

C. KEPALA SEKOLAH

Tahun 1981 s.d 1986	: Hj. Tutin , BA
Tahun 1987 s.d 1991	: Dra. Susilastiti
Tahun 1990 s.d 1991	: Pak Ateng (PJS)
Tahun 1992 s.d 1995	: Moerdijono
Tahun 1996 s.d 1997	: Kasie (PJS)
Tahun 1998 s.d 1997	: H. Syarifudin (PJS)
Tahun 2000 s.d Tahu 2005	: Drs. H. Fatuddin, M.M.
Tahun 2005 s.d 2010	: Dra. Riah Ukur Ginting
Tahun 2010 s.d Sekarang	: F. Sriyatun, M.Pd

D. VISI , MISI DAN STRATEGI

VISI SEKOLAH :

- Menjadikan sekolah berkarakter berprestasi dengan memperhatikan mutu , ahlaq, imtaq, iptek dan pelayanan pendidikan

MISI SEKOLAH :

- Meningkatkan mutu sekolah dan lulusan yang berkompetensi.
- Mempersiapkan generasi berkarakter mandiri yang memiliki imtaq dan imtek sesuai dengan perkembangan jaman .
- Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam upaya pemerataan pendidikan

-

STRATEGI

1. Menyeleksi Siswa.
2. Meningkatkan Disiplin.

3. Menggali Potensi.
4. Meningkatkan Kompetensi.
5. Mengembangkan Kreatifitas .

A. DATA PEGAWAI SDN KALIBARU 05 PAGI

NO.	Nama	NIP/ NUPTK	Jabatan	Pangkat/ Gol	Pendidikan
1	F. Sriyatun, M.Pd	196207031984042002	Kep. Sek	IV/ a	S. I
2	Dra. Riah Ukur Ginting	195507271976012001	Gr. Kelas	IV/ a	S. I
3	Hj. Kasminah	195203121974012001	Gr. Kelas	IV/ a	S. I
4	Usmaizar, S.Pd	196007031979102001	Gr. Kelas	IV/ a	S. I
5	M. Hasan Mansyur, S.Pdi	195512311982021006	Gr. Agama	IV/ a	S. I
7	Hj. Suharti	196007231985032004	Gr. Kelas	IV/ a	S. I
8	N. Iyah Jasiah, S.Pd	196203301986032002	Gr. Kelas	IV/ a	S. I
9	Aman Subarman, S.Pd	196609191986111001	Gr. Olah R	III / b	S.1
10	Ahmad Soleh, S.Pd	0354758660200023	Gr. Kelas	-	S. I
11	Lestio Maria Purba	4542741642300052	Gr. Kesenian	-	SMA
12	Siti Nurjanah, S.Pd	1749755656300032	Gr. B.Inggris	-	S. I
13	Ika Fitri Herti W, S.Pd	7252757659300053	Gr. Kelas	-	S. I
14	Dara Chaerunnisa, S.Pd	-	Gr. Kelas	-	S. I
16	Indra Winarno	6437764665200003	Gr. Komputer	-	S.1
17	Leny Astuti, S.Pd	8961762663300082	Gr. Kelas	-	S.1
19	Ahmad Hasim	7446760662200012	TU	-	D.II

20	Asrullah	--	Pustakawan	-	SLTA
21	Hari Purnomo	1450767669200003	Pen. Sek	-	SLTP
22	Usin	--	Pen. Sek	-	SLTA
23	Ansorullah	2462764666200013	Security		SLTA

B. DATA SISWA

KELAS												
JEN. KEL	KLS. I		KLS.II		KLS. III		KLS. IV		KLS. V		KLS. VI	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
2003 / 2004	40	28	64	55	61	57	29	26	26	23	26	26
2004 / 2005	26	37	31	35	59	46	55	55	26	23	20	27
2005 / 2006	22	20	24	37	35	26	56	40	49	49	22	23
2006 / 2007	23	31	24	23	17	44	35	22	49	37	45	50
2007 / 2008	44	47	23	31	24	29	22	40	33	20	43	37
2008 / 2009	43	38	43	51	28	32	24	30	19	41	26	16
2009 / 2010	34	57	43	37	42	51	23	26	20	23	15	37
2010 / 2011	22	18	35	55	47	38	44	49	22	26	19	23
2011 / 2012	25	15	27	22	32	57	44	43	39	44	20	23

C. PEKERJAAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA SISWA

TAHUN	JENIS PEKERJAAN					Jmlh
	PNS	ABRI	KARYAWAN	BURUH	NELAYAN	
2006 / 2007	4	5	145	160	86	400
2007 / 2008	4	5	133	175	76	393
2008 / 2009	4	5	116	190	76	391
2009 / 2010	5	3	100	260	40	408
2010 / 2011	5	5	100	250	40	400
2011 / 2012	9	5	133	201	42	390

TAHUN	TINGKATAN				Jumlah
	SD	SMP	SLTA	S.I	
2006 / 2007	240	95	50	5	400
2007 / 2008	255	73	63	2	393
2008 / 2009	253	68	67	3	391
2009 / 2010	173	115	115	5	408
2010 / 2011	160	125	111	4	400
2011 / 2012	125	142	118	5	390

D. STRUKTUR ORGANISASI

1). ORGANISASI KOMITE SEKOLAH

- a. Pembina : F. Sriyatun, M.Pd
- b. Ketua : Nurmah Tarmizi
- c. Wakil Ketua : Abdul Karim Sahabu, S.Tek
- d. Sekretaris : Sofian
- e. Bendahara : Hj. Juriah
- f. Anggota : 1. Hj. Dirja
2. Agus Sabar, S.Pd
3. Hj. Kasminah
4. Usmaizar, S.Pd
5. M. Hasan Mansyur
6. N. Iyah Jasiah, S.Pd
7. Aman Subarman, S.Pd

2). SDN KALIBARU 05 PAGI

- a. Kepala Sekolah : F. Sriyatun, M.Pd
- b. Bendahara : Hj. Suharti, S.Pd
- c. Sekretaris : Ahmad Hasim
- d. Pembina UKS : Usmaizar, S.Pd
- e. Kerohanian : M. Hasan Mansyur , S.Pdi
- f. Laboratorium : Ninik Iyah Jasiah, S.Pd
- g. Kebersihan : Hari Purnomo & Usin

E. KEADAAN FISIK SEKOLAH

1. Luas Tanah : 2.639 m²
2. Gedung : 1126 m²

No.	RUANG	JUMLAH	LUAS	DATA DAN SARANA
1	KANTOR	1	42 m ²	Meja Tamu
				Kursi Tamu
				Papan Administrasi
				Foto-foto Kep. Sek
				Lemari Piala
				Lemari Kantor
2	KELAS	7	72 m ²	Meja Siswa
				Kursi Siswa
				Meja Guru
				Kursi Guru
				Papan Absen
				Papan Tulis
				Lemari Kelas
3	LAB. KOMPUTER	1	14 m ²	Komputer
				Meja Komputer
				Kursi Siswa
				Papan Tulis
				Kipas Angin
				AC

4	PERPUSTAKAAN	1	33 m ²	Buku Perpustakaan
				Lemari perpus
				Lemari katalog
				Kipas angin
				TV
5	RUANG UKS	-	-	-
6	GUDANG	1	5 m ²	-
7	WC	3	13 m ²	Klosed
				Bak air

F. KEGIATAN SISWA

NO.	JENIS KEGIATAN	PELAKSANA	KET.
1	UPACARA BENDERA	- Senin	
		- Hari Besar	
2	KEBERSIHAN SEKOLAH	- Setiap Hari	
3	KEPRAMUKAAN	- Setiap Hari sabtu	
4	KEAGAMAAN	- Pada jam Pelajaran	
		- Peringatan hari besar	
		- Sholat Dhuha pada bulan	
		Ramadhan .	

5	UKS	- Pemeriksaan Gigi	
		- Imunisasi	
		- Penyuluhan	
		-	
6	KOPERASI	Menyediakan	
		- Alat Tulis	
		- Baju Seragam	
		- Makanan Sehat	
7	PERPUSTAKAAN	Mempunyai	
		- Buku Fiksi	
		- Buku Non Fisik	
		- Buku Pelajaran	
8	LABORATORIUM	- Praktek Ketrampilan Kom	
		- Pengelolaan Data Sekolah	

G. DATA PRESTASI SISWA

- Bidang non akademik

NO.	JENIS KEGIATAN LOMBA	JUARA	TINGKAT	TAHUN
1	Sepak Takraw SD Putri Kejuaraan Olahraga Pelajar	I	Kota Adiministrasi Jakarta Utara	2010
2	Sepak Takraw SD Putra Kejuaraan Olahraga Pelajar	II	Kota Administrasi Jakarta Utara	2010

NO.	JENIS KEGIATAN LOMBA	JUARA	TINGKAT	TAHUN
3	Lomba Perawatan Keluarga Tingkat Mula Panca Lomba PMR Se DKI Jakarta Kejuaraan PMI DKI Jakarta dan Disorda Provinsi DKI Jakarta	III	Provinsi DKI Jakarta	2010
4	Travelling Halang Rintang Lomba Lorong Sempit Tingkat Mula Panca Lomba PMR	I	Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara	2010
5	Travelling Halang Rintang Lomba Rumah Sakit Tingkat Mula Panca Lomba PMR	II	Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara	2010
6	Travelling Halang Rintang Lomba Bahaya Udara Tingkat Mula Panca Lomba PMRT	III	Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara	2010
7	Lomba Pertolongan Pertama Tingkat Mula Panca Lomba PMR	II	Provinsi DKI Jakarta	2010
8	Lomba Halang Rintang Tingkat	Harapan II	Provinsi DKI	2010

	Mula Panca Lomba PMR		Jakarta	
9	Lomba Sepak Takraw SD Putra Invitasi Olahraga Pelajar	I	Propinsi DKI Jakarta	2010
10	Lomba Sepak Takraw SD Putri Invitasi Olahraga Pelajar	I	Propinsi DKI Jakarta	2010
11	Lomba Sepak Takraw SD Beregu Putri Invitasi Sepak Takraw Piala Walikota Jakarta Utara	I	Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara	2010
12	Lomba Sepak Takraw SD Beregu Putri Invitasi Sepak Takraw Piala Walikota Jakarta Utara	II	Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara	2010
13	Lomba Sepak Takraw SD Beregu Putra Invitasi Sepak Takraw Piala Walikota Jakarta Utara	II	Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara	2010
14	Lomba Ketangkasan Siaga Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Cilincing 2010	Harapan II	Tingkat Kwartir Ranting Cilincing	2010
15	Lomba Grand Wisata Marching in Concert	IV	SD Se DKI Jakarta	2011
16	ColorGuard Gran Wisata Marching in Concert	III	SD Se DKI Jakarta	2011
17	Field Commander Grand Wisata Marching in Concert	III	SD Se-DKI Jakarta	2011
18	General Effect Grand Wisata Marching in Concert	Harapan I	SD Se DKI Jakarta	2011
19	General Effect Grand Wisata Marching in Concert	Harapan I	SD Se DKI Jakarta	2011
20	Music Analisis Horn Line Grand Wisata Marching in	Harapan I	SD Se DKI Jakarta	2011

	Concert			
--	---------	--	--	--

NO.	JENIS KEGIATAN LOMBA	JUARA	TINGKAT	TAHUN
21	Music Analisis Percussion Line Grand Wisata Marching in Concert	Harapan II	SD Se DKI Jakarta	2011
22	Penampilan Panggung Gebyar Ekspresi Pramuka	Juara I	Kwartir Ranting Gerakan Pramuka Cilincing	2011
23	Detos Kids Marching Band Competition 5	Juara I	Katagori SD	2011
24	Kejuaraan Sepak Takraw Antar Pelajar Se DKI Jakarta Tingkat SD Putri	Juara I	Se DKI Jakarta	2011
25	Kejuaraan Sepak Takraw Antar Pelajar Se DKI Jakarta Tingkat SD Putra	Juara III	Se DKI Jakarta	2011
26	Sepak Takraw SD Putra Invitasi Olah Raga Pelajar SD,SMP, SMA Se Provinsi DKI Jakarta	Juara I	Se Provinsi DKI Jakarta	2011
27	Sepak Takraw SD Putri Invitasi Olah Raga Pelajar SD,SMP, SMA Se Provinsi DKI Jakarta	Juara I	Se Provinsi DKI Jakarta	2011
28	Lomba Beregu Putri U-12 Tahun Invitasi Sepak Takraw Piala Walikota Jakarta Utara	Juara I	Kotamadya Jakarta Utara	2011
29	Lomba Tim Putra U-12 Tahun Invitasi Sepak Takraw Piala Walikota Jakarta Utara	Juara II	Kotamadya Jakarta Utara	2011

30	Lomba Beregu Putri U-12 Tahun Invitasi Sepak Takraw Piala Walikota Jakarta Utara	Juara III	Kotamadya Jakarta Utara	2011
31	Lomba Beregu Putra U-12 Tahun Invitasi Sepak Takraw Piala Walikota Jakarta Utara	Juara III	Kotamadya Jakarta Utara	2011
32	Lomba PBB Kreasi dan Yell tingkat SD/MI Gebyar Paskibra SMP Remaja Pluit Yayasan Pendidikan Nasional	Juara III	Se DKI Jakarta	2012

H. DATA NILAI UJIAN

Thn Pel.	Jumlah Peserta						NILAI RATA - RATA										
	Daftar		Lulus		Tidak Lulus		PAI	PKn	B.Ind	MTK	IPA	IPS	KTK	PJKS	PLKJ	K.JK	B.Ingg
	L	P	L	P	L	P											
2003/2004	26	26	26	26	-	-	7,14	6,61	6,90	5,62	7,09	6,76	-	-	8,17	7,33	6,12
2004/2005	19	29	19	29	-	-	7,24	6,45	6,59	5,84	7,21	6,80	-	-	7,42	6,94	6,32
2005/2006	23	21	23	29	-	-	7,46	6,41	7,15	6,34	6,72	6,68	-	-	8,08	6,23	7,24
2006/2007	44	51	44	51	-	-	6,80	6,13	6,97	6,08	6,78	6,51	-	-	6,60	6,85	7,46

2010/2011	2009/2010	2008/2009	2007/2008
18	17	26	42
23	35	14	37
18	17	26	42
23	35	14	37
-	-	-	-
-	-	-	-
8,60	7,47	7,34	7,55
7,63	7,19	6,58	6,26
8,23	7,71	7,57	7,845
8,29	7,55	6,57	6,459
7,91	7,59	7,14	6,56
6,83	6,63	6,86	6,89
-	-	-	-
-	-	-	-
6,97	7,77	6,31	7,09
-	-	-	-
7,07	6,83	7,96	6,5

Lampiran 8

ANGKET

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran Vokal?		
2	Apakah kamu bernyanyi untuk menyalurkan talenta / bakatmu?		
3	Apakah kamu gemar bernyanyi?		
4	Apakah kamu selalu meluangkan waktu untuk berlatih Vokal?		
5	Apakah kamu berteman dengan teman-teman sekelasmu?		

6	Apakah kamu menyukai suasana pada saat proses pembelajaran Vokal?		
7	Apakah kamu merasa bahwa pengetahuan Vokal bertambah sejak mengikuti Pembelajaran Vokal?		
8	Apakah kamu merasa cara pembelajaran Vokal yang digunakan saat ini sudah tepat?		
9	Apakah Guru Budaya dan Keterampilan kamu adalah Guru yang baik?		
10	Apakah kamu memiliki rasa bertanggung jawab atas semua materi pembelajaran Vokal yang telah diberikan?		